**Rakjat koeat, negara koeat poela**

Pelantikan Komite Olympiade Indonesia dihadiri Presiden

Solo, 20/1 (Antara):

"MALAM ini adalah penting sekali dalam sedjarah bangsa kita. Malam lahirnja gerakan oleh-raga jang dari "Gelora" mendjadi “Pori" (Persatoean Olahraga Repoeblik Indonesia) dan akan menghidoepkan kembali keolahragaan bangsa kita, Dalam masa revoloesi ini kita tak meloepakan pembangoenan seperti dalam lapangan indoestri, perekonomian djoega dalam lapangan keolahragaan.

Oentoek menjempoernakan oesaha badan keolahragaan djanganlah kita mendjadi penonton sadja, tapi toeroet aktif berolahraga, agar hidoep kerochanian kita mendjadi lebih hebat. Rakjat jang sehat dapat menjelenggarakan tjita2nja. Tjita2 tak akan terlaksanakan djika badan kita tidak sehat, meskipoen tjita2 itoe berkobar-kobar.

Disamping itoe rakjat Indonesia haroes dinamis. Tjita2 akan hilang ditioep angin djika orang jang akan melaksanakannja tidak sehat dan tidak dinamis,

Tenaga manoesia sehat perloe oentoek menjelenggarakan tjita2. Kita dapat memperbaiki bangsa kita dengan djalan perkawinan antara orang dari satoe poelau dengan poelau lain di Indonesia, dengan djalan berolahraga dan dengan djalan memberikan nan jang tjoekoep baik.

"Pori" hendaknja dapat menggerakkan keolahragaan keseloeroeh peloksok Indonesia. Demikian antara lain2 wedjangan Presiden dalam oepatjara pelantikan Komite Olympiade Indonesia pada tanggal 19/1 malam di Solo.

Pemimpin Oemoem Komite Hamengkoe Boewono, dalam kata samboetannja menerangkan, bahwa djika kita nanti dapat mengirimkan wakil2 olah-raga ke London, Itoe tidak berarti bahwa kita semata2 akan mentjari kemenangan, tapi oentoek memperlihatkan adanja negara baroe jang merdeka.

Menteri Negara Wikana kemoedian melantik para pengoeroes "Pori" dan berharap, hendaknja dengan pelantikan2 Komite Olympiade dan pengoeroes "Pori" tertjapailah tjita2 seperti termaktoeb dalam lagoe kebangsaan kita, ialah "Bangoenlah djiwanja, bangoenlah badannja".

Mr. Widodo ketoea "Pori" memperingatkan akan perloenja berolahraga bagi bangsa kita oentoek memperlihatkan, bahwa bangsa Indonesia sanggoep poela toeroet melaksanakan apa jang ditjita2kan bangsa sedoenia.